

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan sebuah kota yang kaya akan tempat wisata alam dengan daerah pegunungan, misalnya gunung Manglayang, gunung Rinjani, dan masih banyak lagi. Pegunungan tersebut banyak didaki oleh para pendaki gunung yang senang memacu adrenalin untuk dapat menikmati keindahan Indonesia dari puncak gunung yang tinggi.

Bagi para pendaki gunung, istirahat yang cukup merupakan salah satu hal yang penting karena energi yang dibutuhkan cukup banyak untuk melakukan pendakian, terutama apabila rute yang digunakan untuk mendaki gunung sangat panjang dan sulit sehingga dibutuhkan pendirian tenda *camping* di beberapa titik rute pendakian untuk tempat beristirahat sementara. Mengingat pentingnya kebutuhan akan tenda *camping*, diperlukan adanya sebuah produk atau sarana yang dapat digunakan oleh pendaki gunung untuk melindungi mereka dari bahaya, kuat dalam menghadapi berbagai macam cuaca, lebih tahan lama daripada produk yang ada saat ini, mudah dibawa, mudah didirikan, dan yang memudahkan pendaki gunung untuk melanjutkan perjalanannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, tenda *camping* yang ada saat ini memiliki jahitan yang kurang baik karena rata-rata setelah 10 kali penggunaan jahitan tenda mudah robek dan bahan yang digunakan untuk memperbaiki kerobekan pada tenda cukup mahal. Kerangka yang digunakan untuk mendirikan tenda sangat berat sehingga menyulitkan para pendaki untuk melakukan pendakian. Selain itu, tidak terdapatnya ventilasi yang cukup pada tenda sehingga udara di dalam tenda menjadi sangat pengap dan panas.

Untuk menghasilkan tenda *camping* yang sesuai dengan keinginan konsumen dan lebih baik daripada tenda *camping* yang ada saat ini, dibutuhkan perancangan dan pengembangan produk. Hal ini dapat diselesaikan dengan metode QFD untuk mengetahui perancangan tenda *camping* apa yang harus

dilakukan karena QFD dapat menghasilkan produk yang dapat menjawab kebutuhan dan keinginan konsumen.

Namun, ketika melakukan pengembangan produk seringkali timbul kontradiksi pada karakteristik produk untuk menjadi lebih baik. Contohnya, ketika menghendaki agar tenda *camping* lebih kuat untuk menahan angin, maka dilakukan perubahan seperti menambah ketebalan pada bahan tenda. Hal ini menghasilkan kontradiksi pada temperatur di dalam tenda dan menambah berat tenda sehingga sulit untuk dibawa. Metode TRIZ memiliki fungsi utama untuk menghilangkan kontradiksi yang terjadi dalam pengembangan produk. TRIZ digunakan bersama dengan QFD untuk menyempurnakan QFD itu sendiri. Masalah kontradiksi yang terdapat pada matriks HOQ dapat diselesaikan dengan metode TRIZ sehingga dapat dihasilkan produk dengan konsep baru yang lebih baik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, masalah yang terdapat pada produk tenda *camping* yaitu :

- Jahitan yang terdapat pada tenda *camping* kurang bagus sehingga tenda mudah robek dan mahalnya bahan yang digunakan untuk menambal tenda apabila terjadi kerobekan pada tenda.
- Beratnya kerangka tenda ketika tenda dibawa.
- Tidak ada ventilasi yang cukup sehingga udara di dalam tenda menjadi sangat panas dan menyebabkan penerangan yang kurang baik di dalam tenda.
- Tersedianya ukuran tenda yang besar untuk menampung kapasitas yang banyak namun dapat dilipat kecil.
- Kurang kuatnya pasak untuk menahan tenda sehingga tenda mudah roboh.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya untuk melakukan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah atas penelitian yang dilakukan agar lebih jelas dan terarah. Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah :

- Perhitungan biaya desain tenda *camping* tidak diperhitungkan.
- Responden penelitian adalah para pendaki gunung di kota Bandung.
- Tenda yang diteliti merupakan merk mountain dan eiger karena kedua merk tenda ini mempunyai *brand*, *range* harga tenda yang sama, dan spesifikasi tenda yang ditawarkan hampir sama.
- Dalam perancangan tenda, QFD yang digunakan hanya sampai QFD tahap 1 karena pada bagian ini sudah diperoleh karakteristik komponen yang dibutuhkan dalam perancangan tenda.
- Dalam penggunaan metode TRIZ, yang digunakan hanya sampai tahap 6 karena pada tahap ini sudah bisa dihasilkan solusi yang sesuai dengan keinginan konsumen dalam perancangan tenda dan sudah diketahui potensi masalah yang akan terjadi dimasa yang akan datang.
- Rancangan tas tenda hanya sampai pada bahan yang digunakan.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang ditemukan kemudian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan seperti berikut :

1. Faktor apa saja yang dianggap penting bagi konsumen dalam memilih atau membeli tenda *camping* ?
2. Bagaimana *quality characteristics* untuk rancangan tenda *camping* yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen ?
3. Bagaimana rancangan tenda *camping* yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen ?
4. Apa saja kontradiksi-kontradiksi yang terjadi pada saat melakukan perancangan tenda ?
5. Bagaimana rancangan tenda *camping* untuk mengatasi kontradiksi-kontradiksi yang terjadi ?
6. Bagaimana perbandingan tenda *camping* saat ini dengan tenda *camping* yang baru ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Mengetahui faktor apa saja yang dianggap penting bagi konsumen mengenai tenda *camping*.
2. Mengetahui *quality characteristics* untuk rancangan tenda *camping* yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.
3. Mengetahui rancangan tenda *camping* yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.
4. Mengetahui kontradiksi-kontradiksi yang terjadi pada saat melakukan perancangan tenda *camping*.
5. Membuat rancangan tenda *camping* untuk mengatasi kontradiksi-kontradiksi yang terjadi.
6. Membandingkan desain tenda *camping* saat ini dengan tenda *camping* yang baru.

### 1.6 Sistematika Penulisan

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori dan konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

#### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi *flowchart* dari sistematika penelitian yang dilakukan mulai dari awal hingga penelitian selesai.

#### BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data-data yang penulis butuhkan dengan cara wawancara dengan anggota pendaki gunung sebagai pihak yang terkait dalam perancangan dan desain produk.

#### BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisi pengolahan data yang telah terkumpul, pengolahan data, dan penganalisaan data-data yang telah terkumpul dan diolah.

#### BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya.